

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena mengukur volatilitas atau fluktuasi harga saham serta mengukur harga saham pada saat terjadinya fenomena *window dressing*, *Ramadhan effect*, dan *firm size*. Penelitian ini menggunakan variable numerik dengan objek penelitian harga saham di pasar modal yang menjadikan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan karena data yang diambil bersumber dari kepustakaan dan literatur. Menurut pendapat Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah sebuah jenis atau metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian yang mengukur data dengan menggunakan angka, numerik, atau statistik yang bertujuan untuk menguji serta menjawab hipotesis penelitian¹. Penelitian ini akan lebih sesuai menggunakan penelitian kuantitatif karena dapat mengukur dan memberikan jawaban hubungan sebab akibat antar *variable independent* (*window dressing*, *Ramadhan effect*, dan *firm size*) dan *variable dependent* (Volatilitas Harga Saham)².

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 2 pendekatan, yaitu pendekatan *explanatory* atau *causal* dan studi empiris. Pendekatan *explanatory* berfokus pada tujuan awal dalam penelitian ini, yakni untuk menguji hipotesis, mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis secara terstruktur bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal (sebab akibat) antar variabel yang digunakan³. Pendekatan ini juga digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah diuji dengan menggunakan suatu metode perhitungan, sehingga melalui pendekatan ini dapat memperkuat teori yang sama dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan⁴.

Pendekatan studi empiris digunakan untuk mempelajari variable yang digunakan⁵ yang dalam hal ini mempelajari mengenai beberapa fenomena yang ada di pasar modal yang menjadi variable dipenelitian ini, yaitu fenomena *window dressing* dan *Ramadhan effect*, serta ukuran perusahaan (*firm size*). Dengan menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

² Sugiyono.

³ Masri Singarimbun and Sofian Effendi, "Metode Penelitian Survei," *Jakarta: Pustaka Lp3es*, 2011; David Nachimas and Chava Nachimas, *Research Method in The Social Sciences* (New York: St. Martin's Press, 1987).

⁴ Nachimas and Nachimas, *Research Method in The Social Sciences*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

pembelajaran literasi kepustakaan dan kajian menyeluruh untuk mendapatkan teori yang mendukung hasil uji hipotesis yang telah dilakukan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak memerlukan tinjauan secara langsung kepada sampel penelitian karena penelitian ini menggunakan data sekunder. Tempat penelitian ini diambil dari website resmi IDX (*Indonesia Stock Exchange*) www.idx.co.id, website resmi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index serta website www.finance.yahoo.com. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan sesegara mungkin selama kurang lebih 3-12 bulan dengan mempertimbangkan kesempurnaan semaksimal mungkin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu wilayah umum yang mencakup objek ataupun subjek dengan standar kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian diambil oleh peneliti untuk diinvestigasi dengan tujuan memberikan jawaban mengenai masalah yang diteliti⁶. Populasi tidak selalu berwujud individu atau kelompok masyarakat, tetapi juga dapat berwujud benda, organisasi, badan hukum, perusahaan, atau bahkan sekelompok desa, kecamatan, sampai dengan Negara⁷.

Populasi tidak hanya merujuk pada suatu populasi di masyarakat, tetapi juga dapat merujuk pada sebuah badan perusahaan, bahkan benda ataupun mencakup karakteristik sifat. Populasi dari penelitian ini adalah saham syariah yang terdaftar pada indeks saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. JII mempunyai 30 saham yang paling liquid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JII mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000 yang melakukan penyaringan saham syariah setiap tahunnya untuk menentukan saham yang dapat tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*⁸

⁶ Sugiyono.

⁷ Sari, "Analisis Praktik Window Dressing Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017."

⁸ BEI, "Data Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia."

2. Sampel

Bagian inti dari populasi yang akan dijadikan informasi mengenai data penelitian adalah Sampel⁹. Penelitian tidak mungkin mengambil seluruh bagian populasi untuk diikuti dalam data penelitian, karena jika terlalu banyak data dapat terjadi abnormal data dan waktu penelitian yang lama.

Pengambilan sampel harus menggunakan metode khusus agar tidak terjadi sampel yang berulang. Metode pengambilan sampel inilah yang dinamakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena peneliti ingin mengedepankan karakteristik sampel perusahaan *go public* yang islami dan terbukti syariahnya. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan tertentu sesuai kriteria peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian¹⁰.

Penelitian ini mengambil 20 saham syariah dari 30 saham JII yang paling stabil dari tahun 2018-2022 untuk sampel pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada fenomena pasar modal syariah, seperti *window dressing*, *Ramadhan effect*, serta pada ukuran Perusahaan (*firm size*) dengan kriteria pemilihan saham yang akan tergabung dalam sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Total
1	Saham Perusahaan yang terdaftar pada index saham syariah (<i>Jakarta Islamic Index</i>) tahun 2018-2022	30
2	Perusahaan yang paling stabil, lolos terus menerus, dan terdaftar selama periode 2018-2022	20
3	Perusahaan yang memberikan informasi laporan keuangan, harga saham secara lengkap dan transparan selama periode 2018-2022	20
	Total perusahaan	20
	Tahun observasi	5
	Jumlah data / sampel	100

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

¹⁰ Sugiyono.

Sumber : Data diolah, 2024

Peneliti mengambil sampel pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index Bursa (JII) Efek Indonesia Tahun 2022-2023 dengan kriteria perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap dalam website (transparansi) dan sudah terseleksi syariah oleh Dewan Syariah Nasional.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan yang Terdaftar di JII
Konsistensi Tahun 2018 – 2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	EXCL	XL Axiata Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

17	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
18	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

D. Desain dan Definisi Operasional Variable Penelitian

Variable Penelitian adalah suatu sifat, organisasi, peristiwa, kata benda, organisasi, dan lain sebagainya yang menjadi titik tumpu permasalahan dalam penelitian yang akan dicari kesimpulan dari jawaban atas suatu penelitian¹¹.

1. Variable Bebas (Independent)

Variable independent adalah variable yang menjadi penyebab yang dapat mempengaruhi suatu peristiwa atau fenomena atau kejadian (biasanya disebut variable dependen atau terikat)¹². Variable bebas dalam penelitian ini adalah *window dressing, Ramadhan effect, dan firm size*

2. Variable Terikat (Dependen)

Suatu variable yang dapat dipengaruhi oleh suatu sifat ataupun fenomena yang menjadi variable bebas di sebuah penelitian sehingga menjadi suatu akibat atau dampak disebut dengan variable terikat (dependent)¹³. Variable dependent dalam penelitian ini adalah volatilitas harga saham.

Tabel 3.3
Desain dan Definisi Operasional Tiap Variable

No.	Variable	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Volatilitas Harga Saham	Peristiwa yang digunakan untuk mengetahui jarak antara turunnya harga saham dengan kenaikan harga saham inilah yang	$PV = \sqrt{\sum \frac{\{(Hi - Li) / (\frac{Hi + Li}{2})\}^2}{n}}$ <p>Hi : Harga Saham tertinggi</p>	Interval

¹¹ Sugiyono.

¹² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Pendidikan* (Alfabeta, 2013).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

		dinamakan volatilitas harga saham ¹⁴	Li : Harga saham terendah n : Jumlah Sampel	
2.	<i>Window Dressing</i>	Suatu fenomena yang terjadi ketika adanya kenaikan harga saham di akhir tahun karena adanya tindakan rekayasa laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan tampilan kinerja keuangan agar terlihat lebih menguntungkan ¹⁵	$WD_{4it} = \frac{[(CH_{4,it} - CH_{avg\ 1-3,\ it}) / CH_{avg\ 1-3,\ it}] \times 100}{}$ <p>WD_{4it} : presentase <i>Window dressing</i> pada kuartal 4 untuk perusahaan t tahun i CH_{4,it} : <i>cash holding</i> kuartal 4 untuk perusahaan t tahun i CH_{avg 1-3,it} : rata-rata <i>cash holding</i> dari kuartal 1 sampai 3 untuk perusahaan t tahun i</p>	Interval
3.	<i>Ramadhan Effect</i>	<i>Ramadhan effect</i> adalah suatu istilah yang terjadi karena fenomena musiman ketika terdapat perbedaan rata-rata harga saham dalam sebuah investasi selama bulan suci Ramadhan dibanding dengan bulan di luar	Return bulan Ramadhan : $\frac{PBR - PBR_{-1}}{PBR_{-1}}$ <p>PBR : Harga Saham pada bulan Ramadhan PBR₋₁ : Harga Saham pada bulan selain Ramadhan</p>	Interval

¹⁴ Oktavianti and Saryadi, “Pengaruh Dividend Payout Rasio, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).”

¹⁵ Ani and Diana, “Praktek Window Dressing Pada Reksadana Saham Di Indonesia Tahun 2014 -2016’(Studi Empiris Pada Reksadana Saham Di Indonesia Tahun 2014-2016).”

		bulan suci Ramadhan ¹⁶		
4.	<i>Firm Size</i>	Suatu istilah untuk menyebutkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat melalui berbagai aspek total asset perusahaan seperti nilai ekuitas, penjualan, atau nilai aktiva ¹⁷	<i>Firm Size</i> : Ln of Total Aktiva	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari *website*. Data sekunder merupakan data yang didapat tanpa terlibat langsung dilapangan karena data tersebut sudah ada dilapangan¹⁸. Seperti yang sudah dijelaskan pada setting penelitian, data dalam penelitian ini adalah harga saham yang didapat dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*) www.idx.com serta laporan keuangan perusahaan yang didapat dari website yahoo finance www.yahoofinance.com serta website masing-masing perusahaan yang tergabung dalam sampel penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dengan instrumen dokumentasi. Dengan metode kajian literatur, peneliti dapat mendapatkan data melalui kepustakaan dengan menganalisis, membaca, dan mencari data penelitian di berbagai sumber, seperti buku, *website*, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Dengan instrumen penelitian berupa dokumentasi, penulis dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber berupa tulisan, gambar, atau tabel mengenai harga saham, laporan keuangan, serta deskripsi atau catatan penting perusahaan yang berguna untuk kepentingan penelitian ini.

¹⁶ Akrami, Arkaz, and Mehrazin, “The Effect of Ramadhan Month On Stock Abnormal Return of the Companies Accepted In Tehran Stock Exchange.”

¹⁷ Sugiarto, “Anilisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER Dan PBV Ratio Terhadap Return Saham,” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 3, no. 1 (2011).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Selain itu, penggunaan data historis pada penelitian sebelumnya juga digunakan penulis sebagai kelengkapan data penelitian. Sehingga analisis historis diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian untuk kelengkapan data pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan pengujian hipotesis dan analisis deskriptif yang akan menjadi hasil penelitian yang terangkum dalam analisis data dengan menggunakan metode atau teknik analisis data. Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah suatu proses menyusun cara penyelesaian uji hipotesis yang akan dilakukan serta menginterpretasi dan menyajikan data sebagai hasil penelitian¹⁹. Teknik analisis data dalam penelitian dideskripsikan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Pendeskripsian gambaran umum pada objek penelitian dengan mengumpulkan data dan menyajikannya dalam sebuah gambar atau tabel agar lebih mudah dimengerti²⁰. Menurut Ghozali, menyebutkan bahwa analisis deskriptif memaparkan data penelitian yang berisi rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi atau varian²¹. Data analisis deskriptif penelitian ini diambil pada bulan desember (pada *window dressing*), bulan ramadhan, serta asset yang diperoleh pada perusahaan sebagai dasar pengambilan data *firm size*.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan bentuk pengembangan dari regresi linear sederhana, yang digunakan untuk memproyeksikan permintaan di masa depan dengan mempertimbangkan data historis, serta untuk menganalisis pengaruh lebih dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat²².

Uji regresi berperan dalam memperkirakan nilai variabel y ketika nilai variabel x mengalami perubahan berulang kali. Sebelum melakukan uji regresi, tentu saja, penting untuk

¹⁹ Sugiyono.

²⁰ Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Edisi 2," *Bumi Aksara, Jakarta*, 2001.

²¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

²² Purbayu Budi Santoso Ashari and Budi Santoso, "Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS" (Yogyakarta, 2005).

melakukan uji korelasi²³. Rumus regresi berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- a : konstanta
- X1 : *window dressing*
- X2 : *ramadhan effect*
- X3 : *Firm size*
- b1b2b3 : koefisien regresi
- e : *error term / standar error*

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang telah direkapitulasi berdistribusi normal atau tidak baik dari variable independen maupun variable dependen²⁴.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 3 uji melalui aplikasi SPSS. Metode pertama yaitu menggunakan histogram, dikatakan data berdistribusi normal apabila garis diagonal pada histogram membentuk melengkung seperti gunung, sedangkan data tidak berdistribusi normal apabila garis diagonal pada histogram tidak melengkung seperti gunung²⁵. Metode kedua yaitu dengan metode *Probability Plot* (P-Plot) menggunakan *Regression Standardized Residual*. Konsep P-Plot ini dilihat pada titik titik disebuah histogram. Dikatakan berdistribusi normal apabila titik - titik di histogram mengikuti dan dekat dengan garis diagonal. Sebaliknya, bila dilihat titik - titik tersebut menyebar dan menjauhi garis diagonal maka dikatakan data tidak berdistribusi dengan normal²⁶.

Selain menggunakan metode P-Plot dan histogram, peneliti juga menggunakan metode

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: KENCANA, 2014).

²⁴ Siregar; Ashari and Santoso, "Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS."

²⁵ Ashari and Santoso, "Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS."

²⁶ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23."

kolmogrov smirnov menggunakan *software* SPSS pula untuk menekankan kebenaran pada uji normalitas data yang telah diuji pada metode P-Plot. Hasil pengujian *kolmogrov smirnov* dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila terlihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara norma, namun sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.²⁷

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi hubungan yang kuat antar variable serta kemiripan antar variable independent atau variable bebas,. Dikatakan model regresi yang baik jika tidak berkolerasi secara kuat atau dikatakan tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dilihat pada *collinearity statistic* pada SPSS dengan indikator *Tolerance* dan VIF. Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, serta pada nilai VIF kurang dari 10,00²⁸.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari adanya uji heteroskedastisitas adalah melihat apakah *variance* yang dipakai berbeda dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Terdapat metode perhitungan uji heteroskedastisitas yang akan dipakai dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa *variance* yang dipakai terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak. Data dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode gletser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan variable bebas (independent) dengan Abs_Res atau *Absolute Residual* dengan menggunakan *software* SPSS. Dasar pengambilannya didapat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih dari

²⁷ Sahid Raharjo, "Cara Uji Normal Probability Plot Dalam Model Regresi Dengan SPSS," SPSS Indonesia, 2021, https://spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html#google_vignette.

²⁸ V Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, *The Master Book of SPSS* (Anak Hebat Indonesia, 2019).

0,05 maka data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas²⁹.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika terdapat hubungan antara data dalam sampel berdasarkan waktu. Kondisi ini umumnya muncul dalam penelitian yang menggunakan data time series. Konsekuensinya, keberagaman dalam sampel tidak mencerminkan keberagaman dalam populasi, dan ini mengakibatkan kesulitan dalam menaksir nilai variabel dependen terhadap variabel independen melalui model regresi. Untuk mengidentifikasi autokorelasi, uji Durbin-Watson (Uji Dw) bisa digunakan. Hasil uji ini dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson untuk menentukan apakah ada autokorelasi atau tidak. Ketika nilai Uji Dw $du < dw < -4du$ hal ini menandakan ketiadaan autokorelasi dan model dapat diterima³⁰.

b. Uji T Parsial

Melalui uji T inilah pengujian hipotesisi dapat terjawab. Menurut Ghozali, uji T adalah serangkaian uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (independent) yang mempengaruhi variable terikat (dependen) secara parsial atau masing-masing³¹. Terdapat 2 cara untuk melihat hasil tingkat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Pertama menggunakan nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Berikut adalah dasar pengujian hipotesis Uji T menggunakan nilai signifikansi :

- 1) Nilai Signifikansi pada hasil uji T $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (hipotesis diterima)
- 2) Nilai Signifikansi pada hasil uji T $> 0,05$ maka tidak dapat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (hipotesis ditolak)

²⁹ Sahid Raharjo, "Tutorial Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser SPSS," SPSS Indonesia, 2018, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>.

³⁰ Ashari and Santoso, "Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel Dan SPSS."

³¹ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23."

Cara kedua yaitu dengan menghitung t-hitung dan t-tabel dasar perhitungan t-tabel. Diketahui bahwa pada penelitian ini peneliti menggunakan uji signifikansi satu arah untuk membaca hasil hipotesis. Sebelum melakukan uji T dengan t-tabel dilakukan perumusan untuk mencari t-tabel :

$$t = [\alpha ; (df = n-k)]$$

Diketahui bahwa :

df : *degree of freedom* (derajat kebebasan)

α : tingkat signifikansi yang digunakan
(peneliti menggunakan tingkat signifikansi 0,05 / 5%)

n : jumlah sampel

k : jumlah variable X

Setelah mendapatkan t-tabel, langkah selanjutnya adalah menentukan t-hitung yang didapat dari tabel *coefficients*. Dasar pengambilan keputusan berpengaruh atau tidaknya adalah sebagai berikut³²:

- 1) Uji Hipotesis diterima apabila nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat
- 2) Uji Hipotesis ditolak apabila nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat

c. Uji F Stimulan

Berbeda dengan Uji T yang menguji secara parsial (masing-masing) variable, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara stimula (bersama – sama) terhadap variable terikat. Terdapat 2 cara untuk melihat hasil pengujian hipotesis pada Uji F ini. Pertama, menggunakan nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi < 0,05, sebaliknya dikatakan tidak berpengaruh jika nilai signifikansi > 0,05.

Kedua, dengan menggunakan perhitungan F-hitung dan F-tabel. Jika F hitung > F tabel maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh secara stimulant variable bebas

³² Sahid Raharjo, “Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS,” SPSS Indonesia, 2019, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>.

terhadap variable terikat. Rumus perhitungan F tabel adalah sebagai berikut³³ :

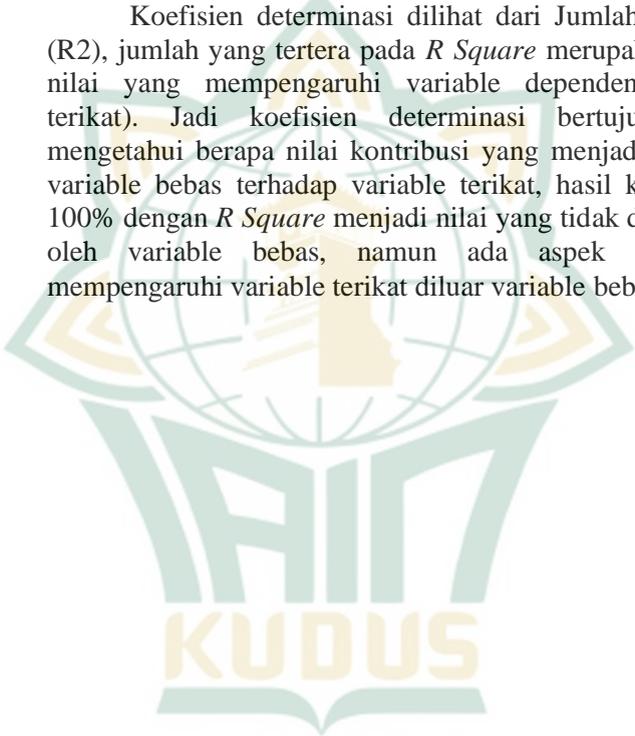
$$F = (k; n-k)$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- k : jumlah variable X

d. Koefisien Determinasi (*Coeffisien Summary*)

Koefisien determinasi dilihat dari Jumlah *R Square* (R^2), jumlah yang tertera pada *R Square* merupakan jumlah nilai yang mempengaruhi variable dependen (variable terikat). Jadi koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa nilai kontribusi yang menjadi pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, hasil kurang dari 100% dengan *R Square* menjadi nilai yang tidak dipengaruhi oleh variable bebas, namun ada aspek lain yang mempengaruhi variable terikat diluar variable bebas³⁴.



³³ Sahid Raharjo, “Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda,” SPSS Indonesia, 2019, <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.

³⁴ Sahid Raharjo, “Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda,” SPSS Indonesia, 2019, <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>.